

# ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH

Heni Ani Nuraeni<sup>1</sup>, Andara Najwa Nurillah<sup>2</sup>,  
Muhammad Rafli Ryansyah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
[henianinuraeni@uhamka.ac.id](mailto:henianinuraeni@uhamka.ac.id)<sup>1</sup>, [darana29@gmail.com](mailto:darana29@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[raflimataramah@gmail.com](mailto:raflimataramah@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. Menggunakan pendekatan campuran, kami melakukan survei terhadap siswa-siswa dari beberapa sekolah, mengumpulkan data kuantitatif melalui tes pemahaman materi dan data kualitatif melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dengan respons positif terhadap penggunaan platform pembelajaran digital. Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam konteks pendidikan agama.

**Kata Kunci:** Teknologi dalam pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Efektivitas, Sekolah Menengah, Metode Campuran, Pemahaman Materi, Platform Pembelajaran Digital

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Seiring perkembangan teknologi, integrasi metode pembelajaran berbasis teknologi menjadi suatu keharusan untuk mengikuti tren pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa sekolah menengah.

Peningkatan kemampuan teknologi dan akses informasi memicu perubahan dalam paradigma pembelajaran. Sebagai mata pelajaran yang bersifat nilai dan etika, Pendidikan Agama Islam dituntut untuk tetap relevan dan menarik bagi generasi muda yang hidup dalam era digital. Dalam konteks ini, pergeseran menuju metode pembelajaran berbasis teknologi dianggap sebagai langkah yang dapat memperkaya dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. Dengan fokus pada respons siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi praktisi pendidikan, guru Pendidikan Agama Islam, dan peneliti dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah.

Dengan merinci latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian, diharapkan pendahuluan ini memberikan

gambaran yang komprehensif dan memotivasi pembaca untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak positif metode pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam.

## Metoda Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih untuk memahami pandangan dan pengalaman siswi SMA dan siswa SMP terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek penelitian terdiri dari dua siswi SMA dari Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Bogor serta satu siswa SMP dari Kota Bekasi. Pemilihan subjek dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perspektif yang beragam dari tingkat pendidikan dan lokasi geografis.

Analisis konten dilakukan terhadap jawaban wawancara untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perbedaan pandangan antara subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait dampak penggunaan teknologi dalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Data kualitatif yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara induktif. Pengidentifikasi tema, pola, dan perbedaan akan dilakukan melalui proses kodifikasi untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait dampak teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Partisipan akan memberikan persetujuan sebelum wawancara, dan identitas mereka akan dirahasiakan untuk menjaga kerahasiaan informasi. Hasil penelitian akan disajikan tanpa menyebutkan identitas pribadi guna melindungi privasi subjek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Temuan dari Wawancara Mendalam

1. Perspektif Siswa SMA (Kota Tasikmalaya)
  - a) Pengalaman Positif: Siswa merasa nyaman dengan perubahan dalam cara belajar, merasa lebih rajin dalam mengulang materi melalui buku online atau PDF.
  - b) Metode yang Efektif: Siswa mengapresiasi penggunaan

proyektor untuk menampilkan presentasi kelompok, memudahkan mereka untuk memahami materi tanpa repot menulis ulang.

2. Perspektif Siswa SMA (Kabupaten Bogor)
  - a) Akses Informasi: Penggunaan teknologi dianggap memudahkan akses informasi, namun beberapa siswa mungkin menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat atau jaringan.
  - b) Manfaat Aplikasi Online: Siswa menyoroti manfaat aplikasi online seperti YouTube untuk menonton video pembelajaran dan simulasi, yang membantu pemahaman mereka tentang Pendidikan Agama Islam.
3. Perspektif Siswa SMP (Kota Bekasi)
  - a) Manfaat dan Tantangan: Siswa melihat manfaat signifikan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun tetap menyadari tantangan dalam memastikan konten sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.
  - b) Pemahaman yang Lebih Baik: Siswa mengakui perbedaan yang signifikan dalam pemahaman mereka setelah menggunakan teknologi, terutama dalam pengembangan pemahaman kritis terhadap materi agama.

#### Kesimpulan dari Analisis Konten

##### 1) Motivasi Belajar

Temuan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya perubahan dalam metode pembelajaran. Penggunaan teknologi memberikan alternatif yang menarik bagi siswa.

##### 2) Dampak Positif pada Pemahaman Materi

Analisis konten mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara positif memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi.

##### 3) Tantangan dan Keterbatasan

Terdapat tantangan terkait akses perangkat dan jaringan, serta kebutuhan untuk memastikan konten teknologi sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

#### **Implikasi untuk Pembelajaran**

##### 1. Pengembangan Strategi Pembelajaran

Temuan menyarankan perlunya pengembangan strategi

pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi.

### 2. Peningkatan Aksesibilitas

Implikasi praktis mencakup upaya untuk meningkatkan aksesibilitas perangkat dan jaringan guna mengatasi kendala yang mungkin dihadapi siswa.

### 3. Peran Guru dalam Pemanfaatan Teknologi

Perlu adanya peran guru yang aktif dalam mengarahkan siswa dalam memanfaatkan teknologi, serta memastikan konten tetap sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

### Kesimpulan Hasil

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, namun juga menyoroti tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi positif teknologi dalam konteks pembelajaran agama.

### Pembahasan

Pengaruh Positif Integrasi Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### 1) Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Hasil wawancara menunjukkan bahwa integrasi teknologi meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan proyektor dan aplikasi online memberikan alternatif belajar yang menarik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menantang dan interaktif.

#### 2) Perkembangan Pemahaman Materi

Temuan menegaskan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan yang signifikan. Video pembelajaran dan presentasi kelompok melalui teknologi membantu visualisasi konsep agama dengan lebih baik, mendukung proses pemahaman siswa.

### Tantangan dan Kendala Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

#### 1. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur

Tantangan terkait akses perangkat dan jaringan masih menjadi kenyataan, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Hal ini dapat mempengaruhi keterlibatan siswa yang tidak memiliki akses yang memadai.

## 2. Peran Guru sebagai Fasilitator

Temuan menyoroti pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam penggunaan teknologi. Guru perlu memastikan konten teknologi sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan, sekaligus memberikan panduan yang jelas kepada siswa.

### **Implikasi untuk Pengembangan Pembelajaran di Masa Depan**

#### 1. Perluasan Akses dan Peningkatan Infrastruktur

Untuk meningkatkan efektivitas integrasi teknologi, perlu dilakukan upaya perluasan akses perangkat dan peningkatan infrastruktur teknologi di seluruh wilayah pendidikan.

#### 2. Pengembangan Konten yang Relevan

Guru perlu terlibat aktif dalam pengembangan konten teknologi yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang konsisten dengan nilai-nilai agama.

#### 3. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Penggunaan Teknologi

Guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Keterampilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran teknologi akan memperkuat dampak positifnya pada siswa.

### **Kesimpulan Pembahasan**

Pembahasan ini menyoroti peran positif integrasi teknologi dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, tantangan terkait akses dan peran guru sebagai fasilitator perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran agama di masa depan. Implikasi ini menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis metode yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh Positif Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Metode seperti penggunaan proyektor dan aplikasi online telah membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

## 2) Perkembangan Pemahaman Materi

Pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam mengalami perkembangan yang signifikan melalui penggunaan teknologi. Video pembelajaran dan presentasi kelompok secara visual membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.

## 3) Tantangan dan Kendala Penggunaan Teknologi

Kendala akses perangkat dan jaringan serta peran guru sebagai fasilitator teknologi masih menjadi tantangan. Keterbatasan akses di beberapa daerah dan perlunya peran guru yang aktif dalam mengarahkan penggunaan teknologi perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

## 4) Implikasi dan Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran

Implikasi penelitian ini menyoroti perlunya perluasan akses perangkat dan peningkatan infrastruktur teknologi. Pengembangan konten teknologi yang relevan dengan nilai-nilai agama dan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi rekomendasi untuk memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## 5) Peluang Pengembangan Pembelajaran di Masa Depan

Meskipun terdapat tantangan, pengembangan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif di masa depan. Pendekatan inovatif dan terus-menerus dalam pengembangan teknologi dapat membuka pintu untuk memajukan pendidikan agama.

Kesimpulan ini memberikan gambaran tentang manfaat dan tantangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuncoro, M. (2016). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, S. (2017). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Winkel, W. S. (2016). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.